

DAFTAR PUSTAKA

- A A Said. (2004). *Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional Toraja*.
- A Noble. (2014). *Vernacular buildings: a global survey*. Bloomsbury Publishing.
- Betari Avinda, Chintiya, Sudiarta, Nyoman, Made, Ni Karini, & Oka. (2016). STRATEGI PROMOSI BANYUWANGI SEBAGAI DESTINASI WISATA (STUDI KASUS PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA). 4.
- Dakung, S. (1983). *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Francis D K, C. (2008). *ARSITEKTUR Bentuk, Ruang, dan Tatanan*.
- Gusti Maharani Khansa. (2020). *JAPAN CULTURAL CENTER PONTIANAK. Volume 8*.
- Hariastuti, & Rachmaniah. (2018). KAJIAN KONSEP-KONSEP GEOMETRIS DALAM RUMAH ADAT USING BANYUWANGI SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS ETNOMATEMATIKA.
- Havidz, I., & Ashadi, A. (2020). Kajian Arsitektur Simbolik Pada Bangunan Olahraga Jakarta International Velodrome. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 265–271. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i3.24964>
- Jas. A. H. Murray. (1888). *The Oxford English Dictionary*.
- Joseph De Chiara, & John Callender. (1980). *Time-Saver Standards for Building Types*.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pembangunan Bangsa tentang Nasionalisme. Keadaran dan Kebudayaan Nasional*.
- KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. Standar Pelayanan Minimal. Kesenian. (2013). www.djpp.kemendikham.go.id
- L Senjaya, & R Gunawan. (2014). *Fasilitas Wisata Budaya Osing di Desa Kemiren Banyuwangi*. II.
- Lim, Wai, & Beng. (1998). *Contemporary vernacular: evoking traditions in Asian architecture*.
- Lowenthal, D. (2019). *Living with and looking at landscape. In Justice, Power and the Political Landscape*.

- Moch Agathon Kafi. (2021). PERANCANGAN PUSAT PENGAMBANGAN DAN PELESTARIAN SENI TARI GANDRUNG DI BANYUWANGI DENGAN PENDEKATAN *DANCE AS ARCHITECTURE*.
- Neufert, & Ernst. (2000). Data Arsitek Jilid 3.
- Noor, Siwalatri, & Widiastuti. (2021). KONSEP ARSITEKTUR RUMAH ADAT SUKU OSING DI DESA KEMIREN, BANYUWANGI.
- Octavia, L., & Prijotomo, J. (2018). Arsitektur Nusantara bukan Arsitektur Tradisional maupun Arsitektur Vernakular. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(4), 167–171. <https://doi.org/10.32315/jlbi.7.4.249>
- Pricillia Yolanda Wijaya, Laksmi Kusuma Wardani, & Stephanie Melinda Frans. (2018). Interior “Umyah Blambangan” (Pusat Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi). 6.
- Rhona Rapoport, R. N. R. (1969). *The Dual Career Family: A Variant Pattern and Social Change. Human Relations*. <https://doi.org/10.1177/001872676902200101>
- Robby Hidajat. (2004). KARAKTERISTIK TARI ETNIK DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA DI INDONESIA.
- S Rini. (2016). BENTUK PENYAJIAN DAN NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN YANG TERKANDUNG DALAM TARI GANDRUNG DI KABUPATEN BANYUWANGI JAWA TIMUR.
- Sabono, F. (2017). KONSEP RUMAH TUMBUH PADA RUMAH ADAT TRADISIONAL DUSUN DOKA, NUSA TENGGARA TIMUR. 14(1).
- Setiyowati. (2011). Arsitektur Berkelanjutan: Extending Tradition Ernaning Setiyowati 3206 204 001.
- Sholehah, & Herri Candra. (2023). REDESAIN MUSEUM KESULTANAN BULUNGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EXTENDING TRADITION. 3, 23–24.
- Sudarwanto, B., Hardiman, G., Suprpti, A., & Sardjono, A. B. (2018). *The Concept of Emic Knowledge of Bustaman in Surviving and Adapting as an Urban Kampong in Semarang, Indonesia. International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 8(9). <https://doi.org/10.29322/ijsrp.8.9.2018.p8136>
- Suharti, M. (2012). TARI GANDRUNG SEBAGAI OBYEK WISATA ANDALAN BANYUWANGI.
- T K H M Nur, Antariksa, & N Sari. (2010). PELESTARIAN POLA PERMUKIMAN MASYARAKAT USING DI DESA KEMIREN

KABUPATEN BANYUWANGI. In *Jurnal Tata Kota dan Daerah* (Vol. 2, Issue 1).

Tjahjono, G. (1989). *Cosmos, center, and duality in Javanese architectural tradition: The symbolic dimensions of house shapes in Kota Gede and surroundings.*

Weather Spark. (2016, December 31). *Iklim dan Cuaca Rata-Rata Sepanjang Tahun di Banyuwangi.* Weather Spark. id.weatherspark.com